

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2014

HENI HANAFIAH

**HUBUNGAN STATUS GIZI, POLA KONSUMSI MINUMAN
BERALKOHOL DAN SAYUR TERHADAP KEJADIAN
HIPERTENSI BERDASARKAN TIPE DAERAH DAN STATUS
EKONOMI**

(Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2007)

xv, VI Bab, 98 halaman, 21 tabel, 2 bagan

Latar Belakang : Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Balitbangkes 2007 kejadian hipertensi untuk semua umur secara nasional sebanyak 31.7%. Hipertensi merupakan keadaan kenaikan tekanan darah dimana sistolik 140 mmHg dan atau diastolik 90 mmHg.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan status gizi, pola konsumsi minuman beralkohol, sayur pada laki-laki dan perempuan terhadap kejadian hipertensi berdasarkan tipe daerah dan status ekonomi.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cros-sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (26-45 tahun) yang diteliti (N=3134). Dalam pengujian statistik digunakan uji *Chi-square* dan regresi logistik.

Hasil penelitian : Ada hubungan antara kelompok umur ($p=0.000$), tipe daerah ($p=0.017$), status ekonomi ($p=0.006$), pola konsumsi minuman beralkohol ($p=0.038$) dan status gizi ($p=0.000$) dengan kejadian hipertensi di Pulau Sulawesi.

Kesimpulan : Untuk menanggulangi masalah hipertensi yang semakin meningkat perlu dilakukan pendidikan kepada masyarakat secara berkesinambungan tentang pola hidup sehat dan gizi seimbang, serta pemeriksaan tekanan darah secara teratur untuk mencegah hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, alkohol, sayur, status gizi

Daftar pustaka : 68 (1990-2013)